

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Merujuk kepada pembahasan hasil penelitian maka dapat dirumuskan:

1. Upaya yang dilakukan oleh pihak Lokawisata dalam menjalankan strategi pengembangan sebenarnya sudah cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kekurangan terdapat didalamnya. Strategi pengembangan yang telah disusun masih memiliki kelemahan terutama dari sektor promosi. Promosi yang telah dilakukan selama ini masih perlu ditingkatkan karena sektor promosi merupakan bagian primer dalam strategi pengembangan Lokawisata Baturraden.
2. Meskipun secara keseluruhan aksesibilitas dari Lokawisata baturraden mayoritas terbilang mudah, tetapi ada beberapa rute dari obyek wisatanya yang masuk kedalam kategori susah dijangkau seperti pancuran 7 dan lainnya. Hal ini lebih dikarenakan kepada akses jalan yang kurang memadai, kurangnya tenaga kerja dalam mendukung aksesibilitas ke beberapa obyek wisata seperti pemandu wisata (*guide*), terlebih lagi penunjuk jalan yang berada disekitar daerah wisata tersebut terbilang kurang.
3. Salah satu kekuatan terbesar dari Lokawisata Baturraden ialah adanya panorama alam yang indah dan suasana obyek wisata yang asri yang dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan terhadap wisatawan yang datang. Mayoritas dari pengunjung yang datang memang cenderung tertarik terhadap keindahan wisata alam yang terdapat di Lokawisata Baturraden.

4. Berdasarkan analisis SWOT, adapun alternatif strategi yang dapat digunakan oleh Lokawisata Baturraden. Adalah SO (*Strength and Opportunities*), dengan pertimbangan bahwa Obyek Wisata Lokawisata Baturraden mempunyai potensi alam yang banyak dan besar untuk dikembangkan, belum lagi peningkatan produk yang masih belum termanfaatkan secara optimal, untuk itu dalam mengembangkan Obyek Wisata Lokawisata Baturraden harus menciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*).

#### **B. Implikasi**

Merujuk kepada temuan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya upaya dari pihak UPT Lokawisata Baturraden dalam segi promosi, membuat aspek promosi dari Lokawisata Baturraden itu sendiri masih belum berjalan secara optimal. Karena itulah sekiranya promosi dapat dipertimbangkan melalui media-media sosial. Hal tersebut dapat berjalan apabila kedepannya bagian-bagian dari UPT Baturraden yang terkait seperti bagian humas atau bagian pemasaran mengadakan penambahan agenda promosi melalui media sosial.
2. Belum sesuainya aksesibilitas dari Lokawisata Baturraden seperti yang diharapkan, membuat wisatawan merasa kurang nyaman dan sedikit kesulitan dalam mengakses Lokawisata Baturraden itu sendiri. Karena itulah penambahan-penambahan rambu jalan sebagai penunjuk dan beberapa perbaikan kondisi jalan sangat dianjurkan demi terciptanya kenyamanan wisatawan yang berkunjung. Hal tersebut dapat terlaksana apabila pihak dari

Lokawisata Baturraden bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Pemerintah Daerah.

3. Kurangnya anggaran sarana dan prasarana obyek wisata pada Lokawisata Baturraden mengakibatkan program pengembangan obyek wisata masih terbilang sederhana. Maka dari itu pihak Lokawisata Baturraden diharapkan dapat bekerja sama dengan Pemerintah setempat dan Dinas Pariwisata demi pengembangan obyek wisata yang lebih baik lagi. Melihat hal tersebut, maka sekiranya pihak dari Lokawisata Baturraden dapat mengagendakan pengembangan obyek wisata secara berkala melalui kerjasama dengan adanya kontribusi dari Pemerintah setempat dan Dinas Pariwisata.

